PENGUMUMAN

NOMOR PENG-4/PM.2/2026

TENTANG

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP ASLI, ADHI, ADCP, WMUU, KLBF, EPMT, LMAS DAN PIHAK-PIHAK TERKAIT LAINNYA *(ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON ASLI, ADHI, ADCP, WMUU, KLBF, EPMT, LMAS AND OTHER RELATED PARTIES)*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan penetapan sanksi administratif atas PT Asri Karya Lestari Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Commuter Properti Tbk, PT Widodo Makmur Unggas Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Limas Indonesia Makmur Tbk, dan Pihak terkait lainnya atas pelanggaran ketentuan di bidang Pasar Modal.

The Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) announces that it has imposed administrative sanctions on PT Asri Karya Lestari Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Commuter Properti Tbk, PT Widodo Makmur Unggas Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Limas Indonesia Makmur Tbk, and other related Parties for violations of Capital Market laws and regulations.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK, ditetapkan sanksi administratif terhadap kasus sebagai berikut:

Following its Examination, OJK has imposed administrative sanctions in the following cases:

1. PT Asri Karya Lestari Tbk
    a. PT Asri Karya Lestari Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp1.350.000.000,00 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jis. huruf A angka 1 butir n Peraturan VIII. G.7, paragraf 6.26 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, paragraf 17 butir (b) PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan, serta paragraf 15 PSAK 216 tentang Aset Tetap karena pada LKTT 2024, LKT 2024 dan LKTT 2025 PT Asri Karya Lestari Tbk terdapat aset dengan nilai yang material yang tidak dapat diyakini keandalan nilai dan informasi atas aset tersebut berdasarkan dokumen pendukungnya.

1. PT Asri Karya Lestari Tbk
    a. PT Asri Karya Lestari Tbk is fined IDR1,350,000,000.00 (one billion three hundred and fifty million rupiah) for violating Article 69 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, in conjunction with Letter A Number 1 Item n of Regulation Number VIII.G.7, Paragraph 6.26 of the Conceptual Framework for Financial Reporting, Paragraph 17 item (b) of PSAK 201 concerning Presentation of Financial Statements, and Paragraph 15 of PSAK 216 concerning Fixed Assets. The company's 2024 Interim, 2024 Annual, and 2025 Interim Financial Statements included material assets whose values and related information could not be reliably supported by the underlying documentation.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-051126-036281

b. PT Asri Karya Lestari Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp1.350.000.000,00 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jis. huruf A angka 1 butir n Peraturan VIII. G.7, paragraf 6.26 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, paragraf 17 butir (b) PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan, serta paragraf 7 huruf (b) PSAK 216 tentang Aset Tetap karena pada LKTT 2024, LKT 2024, dan LKTT 2025 PT Asri Karya Lestari Tbk terdapat aset dengan nilai yang material yang tidak dapat diyakini keandalan nilai dan informasi atas aset tersebut berdasarkan dokumen pendukungnya.

b. PT Asri Karya Lestari Tbk is fined IDR1,350,000,000.00 (one billion three hundred and fifty million rupiah) for violating Article 69 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, in conjunction with Letter A Number 1 Item n of Regulation Number VIII.G.7, Paragraph 6.26 of the Conceptual Framework for Financial Reporting, Paragraph 17 item (b) of PSAK 201 concerning Presentation of Financial Statements, and Paragraph 7 item (b) of PSAK 216 concerning Fixed Assets. The company's 2024 Interim, 2024 Annual, and 2025 Interim Financial Statements included material assets whose values and related information could not be reliably supported by the underlying documentation.

c. Sdr. Sulistiono, Sdr. Yudra Saputra, Sdr. Didik Hariyanto selaku Direksi PT Asri Karya Lestari Tbk periode LKTT 2024, LKT 2024, dan LKTT 2025, dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp645.000.000,00 (enam ratus empat puluh lima juta rupiah) secara tanggung renteng atas pelanggaran ketentuan huruf A angka 8 Peraturan Nomor VIII.G.7 jo. Pasal 5 POJK Nomor 75/POJK.04/2017 karena secara tanggung renteng bertanggung jawab atas ketidaksesuaian atas pengakuan aset yang material yang tidak dapat diyakini keandalan nilai dan informasi atas aset tersebut berdasarkan dokumen pendukungnya.

c. Sulistiono, Yudra Saputra, and Didik Hariyanto, as members of the Board of Directors of PT Asri Karya Lestari Tbk for the periods covered by the 2024 Interim, 2024 Annual, and 2025 Interim Financial Statements, are jointly and severally fined IDR645,000,000.00 (six hundred and forty-five million rupiah) for violating Letter A Number 8 of Regulation Number VIII.G.7 in conjunction with Article 5 of OJK Regulation Number 75/POJK.04/2017. As directors, they bear joint and several responsibilities for the improper recognition of material assets whose values and related information could not be reliably supported by the underlying documentation.

d. Akuntan Publik Arief Prima selaku Auditor atas Audit LKT 2024 PT Asri Karya Lestari Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar

d. Public Accountant Arief Prima, as the auditor of the 2024 Annual Financial Statements of PT Asri Karya Lestari Tbk, is fined IDR107,500,000.00 (one hundred

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-051126-036281

Rp107.500.000,00 (seratus tujuh juta lima ratus ribu rupiah) karena melanggar ketentuan Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan jo. Pasal 21 huruf c, d, dan e POJK nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan jis Standar Audit Paragraf 5 dan Paragraf 6 SA 520 Prosedur Analitis (SA 520), Paragraf 6 SA 510 Perikatan Audit (SA 510), Paragraf 7, Paragraf 8 dan Paragraf 9 SA 300 Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan (SA 300), Paragraf 8, Paragraf 24 dan Paragraf 26 Respon Auditor Terhadap Risiko Yang Telah Dinilai SA 330 (SA 330), Paragraf 7 SA 530 Sampling Audit (SA 530), Paragraf 6, Paragraf 7, Paragraf 9, dan A28 SA 500 Bukti Audit (SA 500), Paragraf 15 SA 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit (SA 200), Paragraf 5 dan Paragraf 8 SA 230 Dokumentasi Audit (SA 230), Paragraf 9, Paragraf 10 dan Paragraf 11 SA 265 Pengkomunikasian Defisiensi dalam Pengendalian Internal (SA 265) serta Paragraf 9 dan Paragraf 18 SA 701 Pengkomunikasian Hal Audit Utama (SA 701).

and seven million five hundred thousand rupiah) for violating Article 66 paragraph (1) of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as amended by Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, in conjunction with Article 21 letters c, d, and e of OJK Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, and the following provisions of the Auditing Standards (Standar Audit/SA): Paragraphs 5 and 6 of SA 520 Analytical Procedures; Paragraph 6 of SA 510 Initial Audit Engagements; Paragraphs 7, 8, and 9 of SA 300 Planning an Audit of Financial Statements; Paragraphs 8, 24, and 26 of SA 330 The Auditor's Responses to Assessed Risks; Paragraph 7 of SA 530 Audit Sampling; Paragraphs 6, 7, 9, and A28 of SA 500 Audit Evidence; Paragraph 15 of SA 200 Overall Objectives of the Independent Auditor and the Conduct of an Audit; Paragraphs 5 and 8 of SA 230 Audit Documentation; Paragraphs 9, 10, and 11 of SA 265 Communicating Deficiencies in Internal Control; and Paragraphs 9 and 18 of SA 701 Communicating Key Audit Matters.

2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

   a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 4 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c jo. Pasal 4 ayat (3) POJK

2. *PT Adhi Karya (Persero) Tbk*

   a. *PT Adhi Karya (Persero) Tbk is fined IDR450,000,000.00 (four hundred and fifty million rupiah) for violating Article 4 paragraph (1) letters a, b, and c in conjunction with Article 4 paragraph (3) of OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020,*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-051126-036281

Nomor 42/POJK.04/2020 karena tidak melakukan prosedur Transaksi Afiliasi atas Perjanjian *Shareholder Loan* antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Commuter Properti Tbk.

having failed to comply with the Affiliated Transaction procedures in respect of the Shareholder Loan Agreement between PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Commuter Properti Tbk.

b. Sdr. Toto Suharto selaku Penilai dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 95 ayat (2) POJK Nomor 35/POJK.04/2020 karena Sdr. Toto Suharto memberikan Pendapat Kewajaran setelah Transaksi Afiliasi berupa Perjanjian *Shareholder Loan* antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Commuter Properti Tbk tanggal 31 Januari 2025 terjadi.

b. Toto Suharto, as Appraiser, is fined IDR65,000,000.00 (sixty-five million rupiah) for violating Article 95 paragraph (2) of OJK Regulation Number 35/POJK.04/2020 by issuing a Fairness Opinion only after the Affiliated Transaction, namely the Shareholder Loan Agreement between PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Commuter Properti Tbk dated 31 January 2025, had taken place.

3. PT Adhi Commuter Properti Tbk

a. PT Adhi Commuter Properti Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 4 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c jo. Pasal 4 ayat (3) POJK Nomor 42/POJK.04/2020 karena PT Adhi Commuter Properti Tbk tidak melakukan prosedur Transaksi Afiliasi atas Perjanjian *Shareholder Loan* antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Commuter Properti Tbk.

3. PT Adhi Commuter Properti Tbk

a. PT Adhi Commuter Properti Tbk is fined IDR450,000,000.00 (four hundred and fifty million rupiah) for violating Article 4 paragraph (1) letters a, b, and c in conjunction with Article 4 paragraph (3) of OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020, having failed to comply with the Affiliated Transaction procedures in respect of the Shareholder Loan Agreement between PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Commuter Properti Tbk.

b. Sdr. Syaiful Hasan selaku Penilai dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp65.000.000,00 (enam puluh lima juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 95 ayat (2) POJK Nomor 35/POJK.04/2020 karena Sdr. Syaiful Hasan memberikan Pendapat Kewajaran setelah Transaksi Afiliasi berupa

b. Syaiful Hasan, as Appraiser, is fined IDR65,000,000.00 (sixty-five million rupiah) for violating Article 95 paragraph (2) of OJK Regulation Number 35/POJK.04/2020 by issuing a Fairness Opinion only after the Affiliated Transaction, namely the Shareholder Loan Agreement between PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Commuter

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-051126-036281

Perjanjian *Shareholder Loan* antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Commuter Properti Tbk tanggal 31 Januari 2025 terjadi.

Properti Tbk dated 31 January 2025, had taken place.

4. PT Widodo Makmur Unggas Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp925.000.000,00 (sembilan ratus dua puluh lima juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c jo. Pasal 6 ayat (3) huruf a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 karena PT Widodo Makmur Unggas Tbk tidak melakukan prosedur Transaksi Material yang sekaligus merupakan Transaksi Afiliasi atas penerimaan pinjaman oleh PT Widodo Makmur Unggas Tbk.

4. *PT Widodo Makmur Unggas Tbk is fined IDR925,000,000.00 (nine hundred and twenty-five million rupiah) for violating Article 6 paragraph (1) letters a, b, and c in conjunction with Article 6 paragraph (3) letter a of OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020, having failed to comply with the Material Transaction procedures in respect of a loan it received, which also constituted an Affiliated Transaction.*

5. PT Kalbe Farma Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf a dan huruf c, Pasal 10 huruf b dan huruf c, Pasal 22 angka 1 POJK Nomor 42/POJK.04/2020 karena tidak melakukan prosedur Transaksi Afiliasi berupa transaksi jual beli aset antara PT Hale International dan PT Forsta Kalmedic Global.

5. *PT Kalbe Farma Tbk is fined IDR200,000,000.00 (two hundred million rupiah) for violating Article 4 paragraph (1) letters a and c, Article 10 letters b and c, and Article 22 number 1 of OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020, having failed to comply with the Affiliated Transaction procedures in respect of an asset sale and purchase between PT Hale International and PT Forsta Kalmedic Global.*

6. PT Enseval Putera Megatrading Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf a dan huruf c, Pasal 10 huruf b dan huruf c, Pasal 22 angka 1 POJK Nomor 42/POJK.04/2020 karena tidak melakukan prosedur Transaksi Afiliasi berupa transaksi jual beli aset antara PT Hale International dan PT Forsta Kalmedic Global.

6. *PT Enseval Putera Megatrading Tbk is fined IDR75,000,000.00 (seventy-five million rupiah) for violating Article 4 paragraph (1) letters a and c, Article 10 letters b and c, and Article 22 number 1 of OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020, having failed to comply with the Affiliated Transaction procedures in respect of an asset sale and purchase between PT Hale International and PT Forsta Kalmedic Global.*

7. PT Limas Indonesia Makmur Tbk

   a. PT Limas Indonesia Makmur Tbk dikenai sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis atas pelanggaran ketentuan Pasal 2 ayat (2) POJK Nomor 15/POJK.04/2020 karena PT

7. *PT Limas Indonesia Makmur Tbk*

   a. *PT Limas Indonesia Makmur Tbk is issued a Written Warning for violating Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020, having failed to convene its Annual*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-051126-036281

Limas Indonesia Makmur Tbk tidak menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2021, 2022, 2023, dan 2024.

General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021, 2022, 2023, and 2024 financial years.

b. Sdr. Ibin Bachtiar selaku Direktur Utama PT Limas Indonesia Makmur Tbk, Sdr. Itek Bachtiar selaku Direktur PT Limas Indonesia Makmur Tbk, dan Sdr. Edwin Lim selaku Direktur PT Limas Indonesia Makmur Tbk periode tahun 2022 dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp712.500.000,00 (tujuh ratus dua belas juta lima ratus ribu rupiah) secara tanggung renteng atas pelanggaran ketentuan Pasal 12 ayat (2) jo. ayat (1) POJK Nomor 33/POJK.04/2014 karena tidak menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan PT Limas Indonesia Makmur Tbk.

b. Ibin Bachtiar (President Director), Itek Bachtiar (Director), and Edwin Lim (Director) of PT Limas Indonesia Makmur Tbk for the 2022 period are jointly and severally fined IDR712,500,000.00 (seven hundred and twelve million five hundred thousand rupiah) for violating Article 12 paragraph (2) in conjunction with paragraph (1) of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, having failed to discharge their management duties and responsibilities as the director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk.

Pengumuman ini hendaknya disebarluaskan.

This announcement is published for wide dissemination.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 06 November 2026

Deputi Komisioner Pengawas
Emiten, Transaksi Efek,
Pemeriksaan Khusus, Keuangan
Bursa Karbon

Khoirul Muttaqien
Deputi Komisioner

Tembusan:
1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon
2. Deputi Komisioner Perizinan dan Pengawas Pengelolaan Investasi Pasar Modal dan Lembaga Efek
3. Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-051126-036281

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

KP: D.04/PM.22140

OJK-051126-036281